

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN
SENI TARI DI SMA NEGERI 1 SUNGAI LIMAU
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

FEBRIANA

2006 / 77261

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Seni Tari
di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Febriana

NIM/BP : 77261/ 2006

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

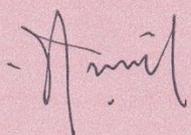
Padang, 19 April 2012

Diketahui Oleh:

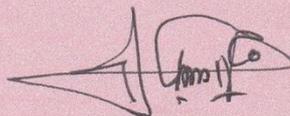
Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607.198603.2.001


Yuliasma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620730.198603.2.001

Ketua Jurusan Sendratasik,



Syeilendra, S.Kar, M.Hum.
NIP. 19630717.199001.1.001

ABSTRAK

Febriana 77261/ 2012 : Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Seni Tari SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Populasi Penelitian siswa kelas X dan sampelnya kelas X₇ yang berjumlah 37 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa pedoman observasi dan wawancara serta dokumentasi. Data yang telah terkumpul diolah secara deskriptif.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 x pertemuan. Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan dirancang untuk menggunakan media audio visual yang dilaksanakan dalam 3 x pertemuan. Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Sungai Limau dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini berdampak baik pada nilai belajar siswa yakni naik 5,59 atau meningkat 7,11% dibandingkan dengan nilai siswa sebelum menggunakan media audio visual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari dapat (1) mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi karena siswa lebih mudah memahami materi dengan adanya tayangan terhadap objek yang sedang dipelajari, (2) meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga menimbulkan semangat, gairah siswa untuk mengikuti pelajaran, (3) meningkatkan motivasi dan perhatian siswa sehingga siswa lebih semangat dan proaktif dalam mengikuti pelajaran, dan (4) mewujudkan pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak monoton dan tidak membosankan. Dari hasil analisis data, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni tari, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik materil maupun materi dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Fuji Astuti, M.Hum pembimbing I, dan Ibu Yuliasma, S.Pd,.M.Pd, pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn. M.A ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Deli, Ibunda tercinta Mardianis (Alm), yang selalu memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan perhatian kepada penulis baik berupa materi maupun moril.

5. Kepada informan yang telah bersedia memberikan data khususnya kepada ibu Jamilah, S.Pd.
6. Rekan-rekan seprofesi Jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik umumnya dan prodi tari khususnya.

Peneliti menyadari sebagai insan dengan segala kelemahan dan keterbatasan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran masukan yang bermanfaat demi lebih baiknya skripsi ini.

Akhirnya pada Allah SWT penulis berserah diri dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Amin

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

| | |
|------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| G. Definisi Operasional..... | 6 |

BAB II KERANGKA TEORETIS

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Penelitian yang Relevan | 8 |
| B. Kajian Teori | 9 |
| 1. Media Pembelajaran | 9 |
| 2. Pembelajaran Kesenian | 18 |
| 3. Media Pembelajaran Seni Tari | 19 |
| C. Kerangka Konseptual | 21 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 23 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 23 |
| C. Objek Penelitian | 23 |

| | |
|---------------------------------|----|
| D. Instrumen Penelitian..... | 24 |
| E. Jenis Data | 24 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 36 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Lokasi Penelitian | 27 |
| I. Lokasi Penelitian | 27 |
| II. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sungai Limau..... | 27 |
| III. Lingkungan SMA negeri 1 Sungai Limau | 29 |
| II. Kurikulum | 29 |
| III. Sarana dan Prasarana | 30 |
| B. Deskripsi dan Analisis Data | 30 |
| I. Perencanaan Kegiatan..... | 30 |
| II. Pelaksanaan Kegiatan..... | 33 |
| III. Hasil Belajar Siswa | 58 |
| C. Analisis..... | 59 |
| 4.3.1 Penggunaan Media Audio Visual | 59 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran..... | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Instrumen Penelitian | 23 |
| Tabel 2. Rancangan Kegiatan Pembelajaran..... | 30 |
| Tabel 3. Pertemuan Pertama | 46 |
| Tabel 4. Pertemuan Kedua | 49 |
| Tabel 5. Pertemuan Ketiga..... | 51 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa sebelum Menggunakan Media Audio Visual | 58 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa setelah Menggunakan Media Audio Visual | 58 |

Daftar Lampiran

1. Silabus Pembelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio Visual
4. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual
5. Denah sekolah
6. Tabel daftar dewan guru SMA Negeri 1 sungai Limau
7. Foto-foto dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu masalah dari sekian banyak masalah yang dihadapi oleh pemerintah saat ini, karena pendidikan sebagai salah satu aspek pembangunan yang harus dikembangkan disamping aspek-aspek lainnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia dapat mengejar ketinggalan dalam bidang ilmu dan teknologi agar bias sejajar dengan bangsa yang lebih maju.

Adapun masalah-masalah pendidikan yang sering dikeluhkan oleh peserta didik, masyarakat seperti kurangnya sarana dan prasarana yang sangat berperan dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif seperti sarana fisik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah yang belum memiliki labor untuk praktek, buku perpustakaan yang kurang lengkap dan pemakaian teknologi informasi kurang memadai. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran dan mahalny biaya pendidikan juga merupakan masalah pendidikan yang butuh perhatian khusus.

Mahalny biaya pendidikan dari taman kanak-kanak (TK) hingga perguruan tinggi (PT) membuat masyarakat miskin tidak memiliki pilihan lain kecuali tidak sekolah. Pendidikan berkualitas memang tidak mungkin murah, atau tepatnya tidak harus murah atau gratis. Tetapi persoalannya siapa yang seharusnya membayarnya? Pemerintah sebenarnya yang berkewajiban untuk menjamin setiap warganya memperoleh pendidikan dan menjamin akses masyarakat bawah untuk mendapatkan pendidikan bermutu. Akan tetapi kenyataannya pemerintah justru ingin berkilah dari tanggung jawab.(ganis.student.umm.ac.id/2010/01/26)

Pernyataan di atas belum tentu benar karena apa yang telah kita ketahui, amati dan dengan banyak upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia patut pula kita apresiasi seperti memperbanyak pelatihan –pelatihan, penataran dan seminar-seminar untuk guru dan kepala sekolah, melaksanakan program wajib belajar 9 tahun dan memberikan dana bantuan seperti dana BOS, beasiswa pada siswa yang kurang mampu namun berprestasi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti perbaikan atau pembangunan gedung sekolah, menyediakan buku bacaan, menyediakan alat bantu mengajar atau media pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dan guru dapat memberikan variasi dalam PBM.

Media pembelajaran mempunyai arti yang sangat luas seperti yang dikemukakan oleh Miarso dalam Arnaldo (2002: 3) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Pendapat lain seperti Hamalik (1986: 23) mengemukakan bahwa media pengajaran adalah alat, metoda, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam PBM.

Pemanfaatan media pembelajaran sangat membantu karena media mampu menyajikan konsep secara utuh dan benar terutama hal-hal yang berhubungan dengan objek, suara, proses, dan peristiwa sehingga pelajaran lebih bermakna serta member variasi dalam mengajar dan diharapkan siswa lebih termotivasi dalam PBM. Seperti pembelajaran seni tari. Tari adalah gerak yang dapat diamati,

maka penggunaan media audio visual sangat membantu siswa dalam menyerap pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran yang baik dapat memantau siswa untuk belajar dengan giat. Semakin tinggi minat siswa dalam belajar dengan harapan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Agar penggunaan media pembelajaran lebih efisien dan efektif maka guru harus bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan keadaan siswa, serta dalam penggunaan media guru hendaknya mengikuti petunjuk ataupun prosedur penggunaan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga media dapat berfungsi dengan baik dan proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik pula. Seperti yang dikemukakan Semi (1990:57).

Disinilah kreativitas guru sangat diperlukan sebagai seorang guru yang profesional. Guru harus mampu dan terampil memanfaatkan media, dapat merencanakan dan memilih media yang cocok dengan materi pelajaran. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran yang ada salah satunya yaitu media pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kesenian tentang media pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, yang penulis lakukan tanggal 16-20 februari 2010 diperoleh informasi bahwa media pembelajaran kesenian di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sudah cukup tersedia, namun pemanfaatannya masih kurang maksimal. Media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah adalah media infokus, CD, TV, Tape Recorder, dan lain-lain. Guru beranggapan bahwa

penggunaan media pembelajaran telah dimanfaatkan dengan baik untuk materi dan pelajaran tertentu.

Dari pengamatan penulis, aktivitas siswa dalam pembelajaran belum terbangun secara optimal, seperti setiap tugas yang diberikan siswa tidak tepat waktu dan banyak alasan siswa yang mengatakan tidak mengerti dengan materi, malu mengungkapkan gerak, jika disuruh tugas kelompok hanya beberapa kelompok yang menyelesaikan tugas tersebut. Hal ini mengharuskan guru untuk lebih terampil lagi dalam mengajar dan memanfaatkan media pembelajaran agar anak lebih semangat mengikuti pelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

Di SMA Negeri 1 Sungai Limau, penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran seni budaya sudah dimanfaatkan, namun terkadang media yang digunakan kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, seperti pada pembelajaran seni tari, guru hanya memutarakan tayangan tari tertentu saja pada media audio visual yang digunakan. Hal ini menyebabkan siswa hanya akan mengetahui satu atau dua jenis tarian saja, terutama siswa kelas X yang tergolong baru dalam belajar seni tari pada sekolah tersebut. Hal yang sama juga terjadi pada lokal X₇ yang walaupun lokal ini tergolong lokal unggul karena nilai rata-rata siswa berada di atas KKM pada semester sebelumnya.

Berdasarkan fenomena di atas dan untuk menggambarkan bagaimana penggunaan media audio visual, khususnya pada mata pelajaran seni tari, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Penggunaan Media*

Audio Visual pada Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, banyak permasalahan yang bisa diteliti, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran kesenian di sekolah
2. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
3. Jenis media yang digunakan dalam pembelajara
4. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S-1.
2. Guru, khususnya guru Kesenian agar dapat menggunakan dan memfungsikan media pembelajaran.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman untuk lebih memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana terutama media Pembelajaran Kesenian.
4. Bagi penulis selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam tentang penggunaan dan fungsi media pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka peneliti perlu memberikan penjelasan tentang maksud dan pengertian yang terkandung dalam skripsi ini antara lain:

1. Penggunaan adalah suatu cara dalam memakai sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 328) sehubungan dengan penelitian ini, penggunaan berarti langkah-langkah dalam memakai sesuatu, yaitu langkah-langkah yang dipakai guru dalam menggunakan media pembelajaran seni tari, yang terkait dengan situasi dan kondisi.

2. Fungsi adalah kegunaan suatu hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 328), terkait dengan pemakaian dalam suatu hal.
3. Media adalah alat peraga untuk membantu guru dalam penyampaian informasi kepada siswa.
4. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru atau siswa untuk merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian, serta mengefektifkan komunikasi sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan bermakna, dan proses pembelajaran seni tari dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan kerjasama antara guru dan siswa.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pepi Gustria (2008) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan dan Fungsi Media Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Air Hangat Kabupaten Kerinci”, menyimpulkan bahwa penggunaan media dan fungsi media dalam pembelajaran seni tari dapat menentukan keberhasilan belajar siswa.
2. Masyuning Artati (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”, menyimpulkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi; meningkatkan keingintauan siswa dan mendorong respon siswa untuk berfikir kreatif sehingga menimbulkan semangat, gairah siswa untuk mengikuti pelajaran; meningkatkan motivasi dan perhatian siswa sehingga pro aktif dalam mengikuti pelajaran; serta mempercepat proses pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak monoton dan tidak membosankan.

Kedua penelitian di atas hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan karena sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni tari. Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada populasi dan sampel penelitian serta fokus penelitian.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat dilihat yang berfungsi sebagai sarana atau alat untuk proses komunikasi. Secara harfiah, kata media berarti perantara atau pengantar. Media merupakan saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan dimana medium merupakan jalan atau sarana berupa suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan (Blake dan Horalsen dalam Nuryani, 2003).

Menurut Sadimen (1984: 7) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Segala sesuatu yang digunakan tersebut tidak hanya suara guru saja tetapi juga meliputi perangkat yang dapat mencapai tujuan pengajaran.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Eswendi (1982:16) bahwa media adalah sarana pendidikan sebagai perantara dengan alat, penampilan dalam pembelajaran untuk lebih mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan.

b. Belajar

Belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Jadi, seseorang telah dikatakan belajar jika dia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

De Cecco dan Crowford (dalam Nodel, 2011) mengemukakan bahwa individu dapat dikatakan telah menjalani proses belajar, meskipun pada dirinya hanya ada perubahan kecenderungan perilaku. Menurut Kimble dan Germezy yang dikutip oleh Sumiati dan Asra (2008) mengemukakan bahwa sifat perubahan perilaku dalam belajar relatif permanen.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik dan dapat mendorong dirinya untuk berbuat sesuatu yang lebih baik.

c. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai arti yang sangat luas seperti yang dikemukakan oleh Usman dalam Novera (2005:8) bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Miarso dalam Arnaldo (2002:3) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Hamalik (1994) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan si pelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dari pengertian diatas, dapat diambil ciri-ciri media pembelajaran diantaranya: penggunaannya dikhususkan atau dialokasikan pada kepentingannya, merupakan alat untuk menjelsakan apa yang ada dibuku pelajaran.

Pengertian media pengajaran hanya memberikan batasan, bahwa media tersebut dipergunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran merupakan alat bantu yang dipakai dalam menyampaikan pesan pembelajaran atau dalam kegiatan pembelajaran sehingga pesan yang disampaikan akan lebih dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan (siswa).

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan tahap implementasi dari program yang telah dibuat. Dalam proses pembelajaran terjadi dua kegiatan yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan kegiatan mengajar oleh guru. Pada proses pembelajaran terjadi komunikasi antara siswa dengan guru atau sebaliknya. Bila komunikasi ini tidak berjalan dengan lancar, akan membingungkan siswa bahwa dapat terjadi salah pengertian. Efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran dan untuk mempermudah komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis media yang disesuaikan dengan karakteristik dan karakteristik pesan atau materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Peranan media pembelajaran adalah untuk memperjelas materi yang ada dalam kurikulum kepada siswa dan mempermudah serta mengefektifkan proses pembelajaran. Untuk itu guru harus mengetahui berbagai jenis media pembelajaran dan memilih salah satu atau beberapa media yang dianggap lebih menguntungkan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Beberapa ahli mengelompokkan jenis media pembelajaran menurut sudut pandangnya masing-masing. Hamalik (1985:63) mengemukakan pembagian media pembelajaran yaitu:

- 1) Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya film strip, mikro projection, papan tulis, grafik, poster, peta dan globe.
- 2) Alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar, misalnya radio dan rekaman pada tape recorder.
- 3) Dramatisasi, bermain peran, sosiodrama dan sebagainya.

Pengelompokan media menurut Usman dalam Novera (2005:10) yaitu:

- 1) Media audio visual/gerak
- 2) Media audio visual/diam
- 3) Media visual gerak
- 4) Media visual diam
- 5) Media visual semi gerak
- 6) Media audio
- 7) Media cetak

Pengelompokan media menurut Sumiati dan Astra (2008: 160) yaitu

- 1) Media audio atau pendengaran yang menggunakan kemampuan indra telinga atau pendengaran. Contoh: radio, tape recorder dan telepon.
- 2) Media visual yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indra mata atau penglihatan. Contoh: gambar, poster, dan grafik.

- 3) Media audio visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indra pendengaran dan penglihatan sekaligus. Contoh: televisi, film, dan video.

Berikut penulis kelompokkan media kedalam tiga jenis yaitu:

- 1) Media visual seperti gambar, grafik, OHP, dan lainnya
- 2) Media audio seperti kaset suara
- 3) Media audio visual seperti video, TV pendidikan, video tari

e. Kelebihan dan kekurangan media audio visual

1. Televisi

Salah satu media penyampaian pesan pembelajaran adalah televisi yang merupakan salah satu media audio visual dengan disertai unsur gerak. Dilihat dari sudut jumlah penerima pesannya, televisi tergolong ke dalam media massa.

Menurut Sadiman (2007: 71-72) Sebagai media pendidikan, televisi mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya sebagai berikut:

1. Televisi dapat menerima, menggunakan, dan mengubah atau membatasi semua bentuk media yang lain, menyesuaikannya dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai
2. Televisi merupakan medium yang menarik, modern, dan selalu siap diterima oleh anak-anak karena mereka mengenalnya sebagai bagian dari kehidupan diluar sekolah mereka
3. Televisi dapat memikat perhatian sepenuhnya dari penuntnya karena televisi menyajikan informasi visual dan lisan secara simultan
4. Hampir setiap mata pelajaran bisa di TV-kan, dan

5. Televisi dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam hal mengajar.

Selain memiliki kelebihan, televisi sebagai media pembelajaran juga mempunyai beberapa kekurangan. Menurut Sadiman (2007: 73) kekurangan tersebut diantaranya:

1. Sifat komunikasinya hanya satu arah
2. Jika akan dimanfaatkan di kelas, jadwal siaran dengan jadwal pelajaran di sekolah sering kali sulit disesuaikan, dan
3. Program/isi tayangan diluar kontrol guru.

2. *Video*

Video, sebagai media audio visual yang menampilkan gerak akhir-akhir ini semakin sering digunakan sebagai media pembelajaran. Berbagai pesan bisa disampaikan melalui media video ini. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting dan sejarah/berita), maupun fiktif (seperti cerita), juga bisa bersifat informatif, edukatif, maupun instruksional.

Video sebagai media pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan. Menurut Sadiman (2007: 74) kelebihan tersebut diantaranya:

1. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya
2. Demontrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya
3. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang

4. Keras lemahnya suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar
5. Ruang proyeksi bisa di-“beku”-kan untuk diamati dengan seksama. Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, dalam artian, kontrol sepenuhnya berada ditangan guru
6. Ruangan tidak perlu digelapkan waktu penyajiannya.

Masih menurut Sadiman (2007: 75), ada beberapa kelemahan video sebagai media pembelajaran, diantaranya yaitu:

1. Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikan
2. Komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain
3. Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna

f. Langkah-langkah penggunaan media

Media pembelajaran seharusnya dipilih secara sistematis, agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Adapun langkah-langkah penggunaan media adalah:

1) Persiapan

Langkah ini dilakukan sebelum menggunakan media. Dalam hal ini diperhatikan agar penggunaan media dapat dipersiapkan dengan baik, yaitu:

- a) Mempelajari buku petunjuk atau bahan yang telah sediakan kemudian diikuti petunjuk didalamnya
- b) Mempersiapkan peralatan yang diperlukan

- c) Menetapkan, apakah media tersebut digunakan secara individual atau kelompok, dan meyakinkan semua peserta sudah mengerti tujuan yang akan dicapai
- d) Mengatur tatanannya agar peserta dapat melihat, mendengar pesan-pesan pengajarannya dengan baik

2) Pelaksanaan

Hal yang perlu diperhatikan selama menggunakan media adalah kejadian-kejadian yang dapat mengganggu ketenangan, perhatian dan konsentrasi peserta.

3) Tindak lanjut

Tujuan untuk memantapkan pemahaman peserta terhadap pokok-pokok materi atau pesan yang disampaikan melalui media tersebut. Kegiatan tindak lanjut ini umumnya ditandai dengan kegiatan dikusi, tes, percobaan, observasi, latihan, dan remediasi.

g. Fungsi media pembelajaran

Pembicaraan mengenai media cakupannya sangat luas, karena semua bidang studi dalam pembelajaran membutuhkan media pembelajaran. Karena itu media pembelajaran berfungsi sebagai:

- 1) Variasi dalam pengajaran
- 2) Media dapat menghemat waktu dalam belajar
- 3) Media dapat menghilangkan verbalitas antara guru dan siswa

Fungsi media tidak hanya lagi sebagai alat peraga/alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran terhadap siswa. Di dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajaran secara umum mempunyai kegunaan

untuk mengatasi hambatan dalam berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, sikap pasif siswa serta mempersatukan pengamatan mereka.

Kemudian dengan masuknya pengaruh teknologi audio dan video dalam system pendidikan lahirlah alat audio-visual terutama menekankan penggunaan pengalaman langsung/konkrit untuk menghindari verbalisme.

Hamalik dalam Arsyad (1995: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Fungsi media pembelajaran menurut Usman (1993:24) sebagai berikut:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar
- 4) Lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar

Selain itu kontribusi media pembelajaran menurut Kempand Dayton (1985) online (<http://teknologipendidikan.files.wordpress.com/2006/09one-of-learning.jpg> yang diakses 29 oktober 2010) sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 3) Pembelajaran lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan

- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan

2. Pembelajaran Kesenian

Keberhasilan proses pembelajaran didasari oleh berbagai faktor yang terjadi didalam kelas. Hal ini menyangkut hubungan timbal balik antara dua unsur yang terpenting, yaitu keberadaan guru sebagai pengelola kelas dan pemegang otonomi dalam pengajaran dikelas, dipihak lain ada siswa atau murid sebagai peserta didik dan pengajaran, sebagai pihak yang diatur dan dikelola. Keberhasilan proses belajar mengajar didalam kelas tergantung pada dua komponen ini.

Syahrul dalam Yeni (2007) menjelaskan bahwa kesenian seperti seni tari bukanlah sebuah produk hafalan. Tetapi kesenian adalah suatu pendidikan estetis, yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan rasa melalui kegiatan berkreasi dan berprestasi. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam berkesenian dan tentunya memiliki kepekaan rasa, kehalusan jiwa sehingga mereka dapat menghargai karya seni dan dengan sendirinya mereka dapat menghargai pelajaran seni, seperti seni tari di sekolah.

Seni tari merupakan perpaduan beberapa unsur yaitu wiraga, wirama, dan wirasa. Ketiga unsur tersebut melebur menjadi satu bentuk tarian yang harmonis dan harus dilakukan selaras. Oleh sebab itu, pembelajaran seni tari dapat mewujudkan potensi kreatif yang dapat menggusahakan siswa berminat menggali,

menemukan, serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya (Yulisman, 2005) dikutip oleh Ita Nodel.

Pembelajaran seni tari bersumber dari gerak yang dapat diambil dari gerak keseharian manusia, hewan, tumbuhan, atau gerak-gerak alam. Dengan demikian, pembelajaran seni tari dapat mengembangkan kreatifitas siswa, memiliki kepekaan rasa, kehalusan jiwa, sehingga mereka dapat menghargai karya seni tari.

3. Media Pembelajaran Seni Tari

Tari adalah seni mengekspresikan nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh atau fisik dan mimik. Menurut Hawkins dalam Rahmida Setiawati dan kawan-kawan (2008: 19) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi yang diberi bentuk melalui gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis sebagai ungkapan si pencipta.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media ungkap tari adalah gerak. Seni tari adalah seni mengekspresikan nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh/fisik dan mimik. Hakikat yang paling dalam yang hendak dicapai melalui pendidikan adalah perkembangan maksimal dari jasmani dan rohani anak. Untuk mencapainya salah satu alat/media yang dapat dimanfaatkan adalah pembelajaran seni tari. Pembelajaran seni tari disekolah akan memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengalaman seni. Pengalaman tersebut dapat didayagunakan untuk menunjang usaha pendidikan. Jadi apa yang dilaksanakan siswa disekolah sama dengan kegiatan seni yang nyata-nyata sebagai kegiatan yang dapat menjadi wadah penuangan ekspresi kreativitas.

Seni tari berperan sebagai media pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran khususnya seni tari dapat mewujudkan potensi kreatif yang dapat mengusahakan siswa berminat untuk menggali, menemukan dan mengembangkan potensi yang ada (Yuliasma, 2005:18)

Rusyan dalam Yuliasma (2005:58) mengatakan bahwa pendekatan dalam pembelajaran pada dasarnya adalah melakukan proses pembelajaran yang menekankan pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman, pendekatan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya belajar yang diinginkan. Dengan demikian berhasil tidaknya proses pembelajaran sangat tergantung dengan pendekatan yang dilakukan guru misalnya dengan menggunakan media pembelajaran.

Dalam pembelajaran kesenian, media yang dipakai adalah media yang sesuai dengan materi. Secara umum media pembelajaran tari adalah:

a. Media audio

Berupa kaset rekaman, dan lain-lain. Media ini berfungsi: menyalurkan pesan audio dari sumber ke penerima pesan, membuat suasana belajar lebih komunikatif dan mengembangkan kemampuan imajinasi siswa terhadap hal-hal yang sedang disajikan.

b. Media visual

Berupa gambar, contoh model, foto. Media ini berfungsi: mengembangkan kemampuan visual, mengembangkan kreativitas siswa, dan membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas.

c. Media audio visual

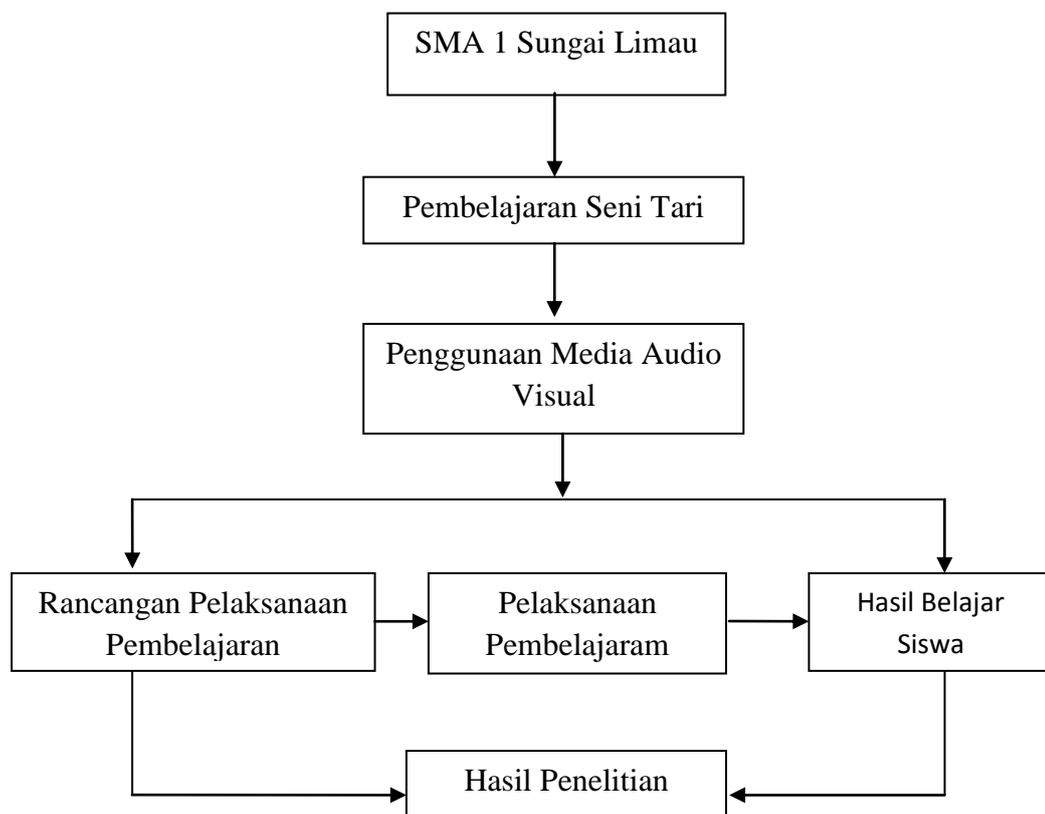
Berupa film, rekaman gerak dan suara tari (video tari), dan lain-lain. Media ini berfungsi: menyampaikan pesan-pesan yang lebih rumit dan lebih realistis secara langsung, serta menyajikan informasi secara simultan.

C. Kerangka Konseptual

Secara ringkas, uraian teoretis di atas menggambarkan sistem pembagian dan kegunaan media pembelajaran. Tetapi secara khusus penelitian ini melihat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari kelas 1 (satu) di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Berikut ini kerangka konseptual yang digambarkan dalam bentuk skema atau bagan.

Bagan 1. Kerangka Konseptual



Pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan penggunaan media audio visual dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini akan mempengaruhi nilai siswa secara langsung. Dalam penelitian ini, yang diteliti hanya penggunaan media audio visual dalam pelaksanaan proses pembelajaran seni tari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa Strategi pembelajaran seni budaya khususnya materi seni tari di SMA Negeri 1 Sungai Limau Padang Pariaman telah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan guru sebagai moderator, fasilitator, dan motivator.

Dari hasil penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa sehingga dalam penggunaan media audio visual (DVD, TV, CD) sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, baik dalam penyampaian teori maupun dalam mencontohkan gerakan sehingga siswa lebih mudah memahaminya.
2. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari pada penelitian ini dirancang dalam 3 x pertemuan.
3. Sebelum menggunakan media audio visual, guru terlebih dahulu menerangkan materi (teori) pada siswa sesuai dengan indikator-indikator pembelajaran seni tari.
4. Penggunaan media audio visual juga mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa menjadi lebih berminat dan bergairah dalam belajar seni tari.

5. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran ini juga menyebabkan siswa menjadi lebih aktif dan kreatif sehingga mereka berani mempraktekkan gerak-gerakan yang mereka lihat tersebut walaupun mereka belum menguasai betul gerakan-gerakan itu.
6. Penggunaan media audio visual dapat menambah variasi bagi guru dalam menyampaikan materi seni tari sehingga siswa tidak jenuh dan bosan selama proses pembelajaran.
7. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari juga dapat mempercepat proses pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.
8. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa karena siswa lebih berminat dan termotivasi dalam belajar
9. Setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni tari, nilai siswa naik sebesar 5,59 atau 7,11% dibandingkan dengan nilai siswa sebelum menggunakan media audio visual

B. Saran

Agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran seni tari, diharapkan guru dapat lebih kreatif memilih dan mempersiapkan media yang akan digunakan agar proses pembelajaran tidak membosankan

2. Dalam menggunakan media audio visual, diharapkan guru dapat memilih rekaman yang sesuai dengan materi ajar sehingga tujuan akhir pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
3. Kepada pihak sekolah, diharapkan menyediakan ruangan khusus untuk pembelajaran seni tari atau ruangan praktek. Hal ini diperlukan karena pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audio visual membutuhkan ruangan dengan pencahayaan khusus dan lapangan yang lebih luas agar siswa dapat mempraktekkan langsung gerakan yang sudah dilihatnya. Selain itu, dengan adanya ruangan khusus ini, maka guru dapat menyetel volume media audio visualnya dengan maksimal dan tidak mengganggu kelas lain yang sedang belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnaldo. 2002. "Penggunaan Media Pembelajaran pada Program Studi Keahlian Otomotif di SMK Negeri Kodya Padang". (*Skripsi*). Padang: FIP UNP.
- Arsyad, Azhar. 1995. *Media Pengajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Artati, Masyuning. 2007. Penggunaan dan Fungsi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Eswendi. 1982. *Media Pendidikan*. Fakultas Keguruan Sastra Seni. Padang: IKIP Padang.
- Gustira, Pepi. 2008. "Penggunaan dan Fungsi Media Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Air Hangat Kabupaten Kerinci".(*skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Hamalik Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Nodel, Ita. 2011. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Koto Baru Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Novera, Lestari. 2005. "Pengaruh Media Pembelajaran Kesenian terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Talamau". (*Skripsi*) Padang: FBSS UNP.
- Nuryani, Rustaman dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: UPI
- Sadiman dkk. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Angkasa
- Sadimen, Arief S. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Semi, M. Atar. 1990. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Yeni, Helda. 2007. "Metode Pembelajaran Tari di SMP Negeri 3 Sawahlunto, Sijunjung". *Makalah*. Padang: FBSS UNP.

Yuliasma. 2005. Pembelajaran Tari di Sekolah Dasar. *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.

LAMPIRAN I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sungai Limau
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Kelas / Semester : X / 2
 Standar Kometensi : 13. Mengapresiasi karya seni tari

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Nilai Budaya & Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Kegiatan Pembelajaran | Indikator Penca-paian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|---|---|---|--|---|--|----------------------------------|---|
| 13.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari Nusantara daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apresiasi tari kelompok daerah setempat dan kreasi tari kelompok - latar belakang tari - Berpasangan/ kelompok - fungsi tari - jenis tari - unsur-unsur pendukung tari | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kerja keras ▪ Kreatif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Cinta tanah air ▪ Menghargai prestasi ▪ Bersahabat ▪ Cinta damai ▪ Gemar membaca ▪ Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko ▪ Berorientasi ke masa depan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati pertunjukan jenis tari berpasangan/ kelompok daerah setempat melalui berbagai mediat ▪ Mengklasifikasi fungsi ,unsur pendukung tari berpasangan/ kelompok ▪ Mendeskripsikan unsur-unsur pendukung tari | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan fungsi tari berpasangan / kelompok daerah setempat ▪ Mengidentifikasi jenis tari berpasangan /kelompok berdasarkan pengamatan pertunjukan ▪ Mengidentifikasi unsur pendukung tari berpasangan/ kelompok | Jenis Tagihan : individu, kelompok, Bentuk Tagihan : praktek/unjuk kerja. | 2 x 45 menit | Sumber : Buku Seni tari SMA,media cetak,elektronik,budaya setempat Bahan : Lembar pengamatan Alat : VCD tari |
| 13.2 Mengidentifikasi keunikan gerak, kostum, iringan tari Nusantara daerah setempat yang berpasangan/ | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tari berpasangan / kelompok - sikap tari - gerak tari - pola lantai - rias - kostum | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kerja keras ▪ Kreatif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Cinta tanah air ▪ Menghargai prestasi ▪ Bersahabat | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko ▪ Berorientasi ke masa depan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendemonstrasikan sikap,alur gerak,i pola lantai yang digunakan dalam tari berpasangan/ kelompok daerah setempat ▪ Menganalisis keunikan kostum | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis sikap tari, alur gerak dan pola lantai,level dan kostum tari bentuk berpasangan/ kelompok ▪ Mengidentifikasi keunikan kostum | Jenis Tagihan : individu, kelompok, Bentuk Tagihan : - Laporan | 2 x 45 menit 2 x 45 menit | Sumber : Buku Seni tari SMA,media cetak,elektronik,budaya setempat Bahan : |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Nilai Budaya & Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Kegiatan Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---------------------|--|--------------------------------|---|--|--|---------------|--|
| kelompok dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat | - iringan tari | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta damai ▪ Gemar membaca ▪ Tanggung jawab | | dan iringan yang digunakan dalam tari berpasangan/ kelompok daerah setempat | <p>dan iringan tari berpasangan/ kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat laporn tertulis tentang keunikan gerak, pola lantai, kostum dan level tari berpasangan/ kelompok | tertulis. demonstrasi, tes perbuatan | | <p><u>Lembar peengamatan</u></p> <p><u>Alat :</u> VCD tari</p> |

LAMPIRAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SUNGAI LIMAU
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni tari)
Kelas/Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi

13. Mengapresiasi karya seni tari

Kompetensi Dasar

- 13.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari Nusantara daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat
- 13.2 Mengidentifikasi keunikan gerak, kostum, iringan tari Nusantara daerah setempat yang berpasangan/kelompok dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mendeskripsikan fungsi tari berpasangan/kelompok daerah setempat
- Mengidentifikasi jenis tari berpasangan/kelompok berdasarkan pengamatan pertunjukan
- Mengidentifikasi unsur pendukung tari berpasangan/kelompok
- Menganalisis sikap tari, alur gerak dan pola lantai, level dan kostum tari bentuk berpasangan/ kelompok
- Mengidentifikasi keunikan kostum dan iringan tari berpasangan/ kelompok
- Membuat laporan tertulis tentang keunikan gerak, pola lantai, kostum dan level tari berpasangan/kelompok

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu untuk:

- Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari Nusantara daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat
- Mengidentifikasi keunikan gerak, kostum, iringan tari Nusantara daerah setempat yang berpasangan/kelompok dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat.

③ Nilai Karakter Bangsa :

- *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri, Berorientasi Tugas dan Hasil, Berani mengambil resiko, Berorientasi ke masa depan.*

B. Materi Pembelajaran

- Apresiasi tari kelompok daerah setempat dan kreasi tari kelompok
 - *latar belakang tari*
 - *Berpasangan/kelompok*
 - *fungsi tari*
 - *jenis tari*
 - *unsur-unsur pendukung tari*
- Tari berpasangan / kelompok
 - *sikap tari*
 - *gerak tari*
 - *pola lantai*
 - *rias*
 - *kostum*
 - *iringan tari*

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan life skill, metode bermain, pemberian tugas, tanya jawab

Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari nusantara dalam konteks budaya masyarakat Sumatera barat (Minangkabau) • Mengidentifikasi keunikan gerak, kostum, iringan tari nusantara dalam konteks masyarakat Sumatera Barat (Minangkabau) | <ul style="list-style-type: none"> • Jenis, peran, dan perkembangan tari daerah sumatera barat • Keunikan gerak, kostum, iringan tari di Sumatera barat dalam bentuk tari berpasangan/kelompok | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mendeskripsikan baik dalam diskusi maupun tanya jawab dalam membahas jenis peran dan perkembangan tari daerah sumatera barat (Minangkabau) • Siswa dapat menentukan tentang keunikan gerak, kostum, iringan tari daerah sumatera barat (Minangkabau) dalam bentuk tari berpasangan/berkelompok |

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

- Guru mengambil absen “cek kehadiran” siswa
- Guru menanyakan pada siswa mengenai materi minggu lalu (seni musik)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan arti “karya seni tari Nusantara daerah setempat”.

Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Siswa Mendeskripsikan unsur-unsur pendukung tari.
- Mendemonstrasikan sikap,alur gerak, pola lantai yang digunakan dalam tari berpasangan/ kelompok daerah setempat

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

- Mengamati pertunjukan jenis tari berpasangan/kelompok daerah sumatera barat (Minangkabau) yaitu tari Payung dan tari Alang babega melalui media audio visual (TV dan DVD)
- Mengklasifikasi fungsi, unsur pendukung tari berpasangan/kelompok
- Menganalisis keunikan kostum dan irigan yang digunakan dalam tari berpasangan/ kelompok daerah sumatera barat (Minangkabau) yaitu tari payung dan tari alang babega
- Diskusi kelompok

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.**);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.**);

Penutup

- Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi (**nilai yang ditanamkan: ingin, jujur, disiplin, demokratis.**);
- Siswa dan guru melakukan refleksi (**nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.**);

E. Sumber Belajar

- Buku Seni tari SMA, TV dan DVD.

Bahan :

Lembar pengamatan

Alat :

DVD tari payung dan DVD tari alang babega

F. Penilaian

1. Teknik/jenis : individu, kelompok
2. Bentuk instrumen : proses dan praktek/unjuk kerja

Soal:

- Tugas Kelompok (pada pertemuan I)

- Berdasarkan tayangan tari payung tadi, jelaskan apa saja unsur-unsur pendukung yang ada pada tayangan tadi!
- Tugas Individu (pada pertemuan II)
 1. Apa yang dimaksud dengan tari?
 2. Sebutkan beberapa jenis dan fungsi tari daerah Sumatera Barat (Minangkabau)!
 3. Jelaskan beberapa gerak dasar tari Minangkabau!
 4. Sebutkan beberapa jenis pola lantai
 5. Sebutkan unsur-unsur pendukung tari!
- Tugas kelompok (pada pertemuan III)
 - Berdasarkan tayangan tari alang pabega berikut ini, jelaskan kostum tari, tata rias tari, gerak tari dan pola lantai tari tersebut

3. Teknik Penilaian

- Penilaian Proses

| No | Aspek yang dinilai | | Nilai maksimal |
|-----------|---------------------------|--|-----------------------|
| 1 | Kognitif | Kemampuan siswa memahami materi yang disampaikan | 35 |
| 2 | Afektif | <ul style="list-style-type: none"> - Serius dalam belajar - Sikap yang tertib dan menghargai - Memperhatikan guru menjelaskan | 30 |
| 3 | Psikomotor | <ul style="list-style-type: none"> - Aktif bertanya jika tidak mengerti - Aktif menjawab pertanyaan guru bagi yang sudah memahami materi - Bisa memberi tanggapan atas penjelasan yang diberikan guru | 35 |
| 4 | Jumlah | | 100 |

- Tugas Individu

| No | Aspek yang dinilai | | Nilai maksimal |
|-----------|---------------------------|--|-----------------------|
| 1 | Kognitif | Penilaian diberikan berdasarkan jawaban atas soal-soal yang diberikan (setiap soal dengan jawaban benar, bernilai 15) | 75 |
| 2 | Afektif | <ul style="list-style-type: none"> - Kesungguh-sungguhan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan - Tertib dalam menyelesaikan tugas dan tidak meribut - Rapi | 15 |
| 3 | Psikomotor | <ul style="list-style-type: none"> - Kemandirian dalam mengerjakan tugas | 10 |
| 4 | Jumlah | | 100 |

- Tugas kelompok

| No | Aspek yang dinilai | | Nilai maksimal |
|-----------|---------------------------|---|-----------------------|
| 1 | Kognitif | Penilaian diberikan berdasarkan jawaban atas soal-soal yang diberikan/hasil diskusi | 60 |
| 2 | Afektif | <ul style="list-style-type: none"> - Kesungguh-sungguhan dalam mengerjakan soal-soal/berdiskusi - Tertib dalam menyelesaikan tugas/berdiskusi dan tidak meribut - Kerapian hasil kerja | 25 |

LAMPIRAN 3

Hasil Belajar Siswa Kelas X₇ SMA I N Sungai Limau
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2011
(sebelum menggunakan media audio visual)

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|--------------------------|-------|
| 1 | Agustina Fernanda | 75 |
| 2 | Anisa Oktavera | 80 |
| 3 | Arifin Dani | 76 |
| 4 | Azizah Teddy | 85 |
| 5 | Desi Ratna Sari | 79 |
| 6 | Esti Dewi Fitissa | 92 |
| 7 | Fatimah Islami Nadia | 80 |
| 8 | Fitratul Illahi | 80 |
| 9 | Fonio Ilosi Noer | 83 |
| 10 | Hendrizon | 80 |
| 11 | Jumiardi | 76 |
| 12 | Jy. Abd. Habiburrahman P | 78 |
| 13 | Liati Irwani | 79 |
| 14 | Meta Julita | 75 |
| 15 | Novi Octaviani | 80 |
| 16 | Pidia Rahma Wilda | 82 |
| 17 | Putut Syu Hendra Piliang | 76 |
| 18 | Rahayu Julianis | 80 |
| 19 | Rahmad Danil | 76 |
| 20 | Rahmisyah | 78 |
| 21 | Rani Visdayanti | 70 |
| 22 | Risna Yulinda | 78 |
| 23 | Rita Febriani | 80 |
| 24 | Ritisa Pitri Yunas | 79 |
| 25 | Sandi Junaidi | 67 |
| 26 | Sari Dewi Angraini | 90 |
| 27 | Selvika Olanda | 83 |
| 28 | Septi Wulandari | 68 |
| 29 | Shelvia Wulandari | 80 |
| 30 | Silfani Olivian Alif | 79 |
| 31 | Sulastri | 78 |
| 32 | Ukhe Adistia Margalopa | 75 |
| 33 | Wati Meliza | 78 |
| 34 | Wiekey Delvira | 80 |
| 35 | Yeni Mardiah | 91 |
| 36 | Yulma Risma | 74 |
| 37 | Yuni Ulfa Rahmi | 82 |

LAMPIRAN 4

Hasil Belajar Siswa Kelas X₇ SMA I N Sungai Limau
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010
(setelah menggunakan media audio visual)

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|--------------------------|-------|
| 1 | Agustina Fernanda | 78 |
| 2 | Anisa Oktavera | 85 |
| 3 | Arifin Dani | 80 |
| 4 | Azizah Teddy | 94 |
| 5 | Desi Ratna Sari | 82 |
| 6 | Esti Dewi Fitissa | 98 |
| 7 | Fatimah Islami Nadia | 95 |
| 8 | Fitratul Illahi | 83 |
| 9 | Fonio Ilosi Noer | 90 |
| 10 | Hendrizon | 85 |
| 11 | Jumiardi | 81 |
| 12 | Jy. Abd. Habiburrahman P | 80 |
| 13 | Liati Irwani | 80 |
| 14 | Meta Julita | 88 |
| 15 | Novi Octaviani | 80 |
| 16 | Pidia Rahma Wilda | 93 |
| 17 | Putut Syu Hendra Piliang | 88 |
| 18 | Rahayu Julianis | 85 |
| 19 | Rahmad Danil | 78 |
| 20 | Rahmisyah | 80 |
| 21 | Rani Visdayanti | 78 |
| 22 | Risna Yulinda | 80 |
| 23 | Rita Febriani | 85 |
| 24 | Ritisa Pitri Yunas | 80 |
| 25 | Sandi Junaidi | 75 |
| 26 | Sari Dewi Angraini | 94 |
| 27 | Selvika Olanda | 92 |
| 28 | Septi Wulandari | 70 |
| 29 | Shelvia Wulandari | 82 |
| 30 | Silfani Olivan Alif | 86 |
| 31 | Sulastri | 80 |
| 32 | Ukhe Adistia Margalopa | 82 |
| 33 | Wati Meliza | 84 |
| 34 | Wiekey Delvira | 85 |
| 35 | Yeni Mardiah | 98 |
| 36 | Yulma Risma | 87 |
| 37 | Yuni Ulfa Rahmi | 92 |

LAMPIRAN 5

**TABEL DAFTAR DEWAN GURU
SMA NEGERI 1 SUNGAI LIMAU
PADANG PARIAMAN**

A. KEADAAN GURU

| No | Status | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-------------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | PNS | 19 | 33 | 52 |
| 2 | Guru Bantu Diknas | - | - | - |
| 3 | Guru Bantu Depag | - | - | - |
| 4 | Guru Honor | 3 | 11 | 14 |
| | Jumlah | 22 | 44 | 66 |

B. DAFTAR DEWAN GURU

| NO | NAMA | PANGKAT / GOL | SERTIFIKASI/SUDAH /BELUM TAHUN | MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN |
|----|--|-----------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|
| 1 | Firdaus Z,S.Pd 19581010 198412 1 001 | Pembina IV/ a | 2008 | Ekonomi |
| 2 | Nelly Efida, SE 19611115 198501 2 003 | Pembina IV/ a | 2008 | Ekonomi |
| 3 | Zumarni, SP.d 19620313 198501 2 003 | Pembina IV/ a | 2008 | Ekonomi |
| 4 | Drs. Yanuar 19620112 199003 1 008 | Pembina IV/ a | 2009 | Ekonomi |
| 5 | Kasman 19550610 198303 1 006 | Pembina IV/ a | BELUM | Pendidikan Agama |
| 6 | Dra. Ratna Asmara 19560928 198903 2 001 | Pembina IV/ a | BELUM | Pendidikan Agama |
| 7 | Zainidar 19551215 198603 2 001 | Pembina IV/ a | BELUM | Pendidikan Agama |
| 8 | Dra. Ilmuyati 19630112 199303 2 003 | Pembina IV/ a | 2009 | B. Indonesia |
| 9 | Rabima, SP.d 19621231 198512 2 024 | Pembina IV/ a | 2009 | B. Indonesia |
| 10 | Zailani .SP.d 19700901 200701 1 009 | Penata Muda Tk. I III /b | BELUM | B. Inggris |
| 11 | Syafuruddin, SP.d 19540222 198202 1 001 | Pembina IV/ a | 2008 | B. Inggris |
| 12 | Zulfahmi, SPd 19691228 199702 1 001 | Penata Tk. I III / d | 2010 | B. Inggris |

| | | | | |
|----|--|------------------------------|-------|---------------------|
| 13 | Rosmani, SPd 19680609 200701 2 006 | Penata Muda Tk. I III / b | 2010 | B. Inggris |
| 14 | Yulfaini Yahya ,S.Pd 19710606 200312 2 008 | Penata Muda Tk. I III / b | 2010 | B. Inggris |
| 15 | Desmiwita, SPd. 19720801 199702 2 002 | Penata Tk. I III / d | 2010 | B. Inggris |
| 16 | Dra. Yusmita 19670623 199003 2 004 | Pembina IV/ a | 2009 | B. Inggris |
| 17 | Dra. Mandriyanti 19650112 198903 2 004 | Pembina IV/ a | 2008 | Matematika |
| 18 | Hendrimus,S.Pd 19580810 198202 1 003 | Penata Tk. I III / d | 2010 | Matematika |
| 19 | Hindrafida S.Pd19630718 198903 2 003 | Penata Tk. I III / d | 2009 | Matematika |
| 20 | Dra. Eliza19640722 199003 2 005 | Pembina IV/ a | 2009 | Matematika |
| 21 | Junasmal. S.Pd 19690611 200701 1 005 | Penata Muda III / a | BELUM | Matematika |
| 22 | Feri Engla Bismark,S.Pd 19760214 200501 1 005 | Penata III / c | 2010 | Matematika |
| 23 | Jamilah,S.Pd 19620703 198501 2 002 | Pembina IV/ a | 2007 | Kesenian |
| 24 | Yarmaiti,SPd 19570310 198103 2 002 | Pembina IV/ a | 2009 | Penjaskes |
| 25 | Yulmiyeti 19600727 198412 2 002 | Penata Tk. I III / d | BELUM | Penjaskes |
| 26 | Yulnaiti 19620820 198412 2 001 | Pembina IV/ a | BELUM | Sejarah |
| 27 | Indrajati 19590423 198403 1 001 | Pembina IV/ a | 2008 | Sejarah |
| 28 | Salmawati 19621209 198703 2 002 | Penata Tk. I III / d | BELUM | Sejarah |
| 29 | M. Nazif 19620316198703 1 000 | Pembina IV/ a | 2008 | Sejarah / Sosiologi |
| 30 | Aris 19631105 198512 2 001 | Pembina IV/ a | BELUM | Sosiologi |
| 31 | Siti Aisyah,SPd 19731018 200501 2 004 | Penata III / c | BELUM | Sosiologi |
| 32 | Dalvixto,SPd 19621212 198412 1 002 | Pembina IV/ a | 2008 | Geografi |
| 33 | Ermaleni 19650530 198903 2 003 | Pembina IV/ a | BELUM | Geografi |
| 34 | Ida Rostina, SPd 19690407 199802 2 001 | Penata Tk. I III / d | 2010 | Fisika |
| 35 | Desri Rahayu S.Pd 19761202 200212 2 006 | Penata III / c | 2010 | Fisika |

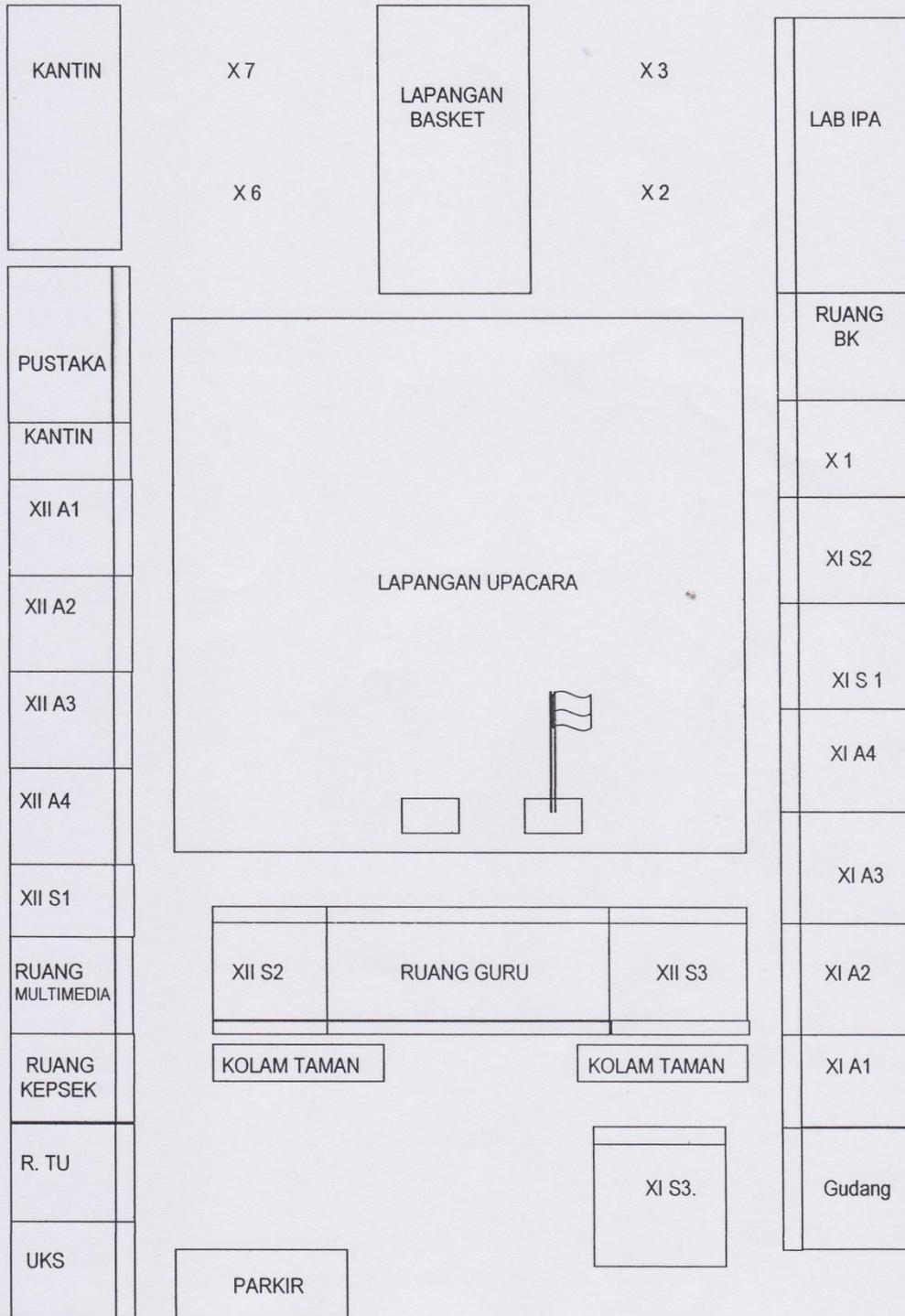
| | | | | |
|----|---|-----------------------------|--------------|-----------------|
| 36 | Yurnalis, SPd MS,i 132109611 | Penata Tk. I III / d | BELUM | Fisika |
| 37 | Irfaliza Kamuli, SPd 19690528 199203 2 005 | Penata Tk. I III / d | 2010 | Fisika |
| 38 | Dra. Nursyamsi 131622187 | Pembina IV/ a | 2008 | Kimia |
| 39 | Astrinur .S.S1 19810706 201001 2000 | Penata Muda III / a | BELUM | Kimia |
| 40 | Rismayanti,SPd 19660530 198903 2 002 | Pembina IV/ a | 2009 | Kimia |
| 41 | Eva Susanti,SPd 19790303 201101 2 009 | Penata Muda III / a | BELUM | Kimia |
| 42 | M. Siradj,A.Ma 19641212 198811 1 001 | Pembina IV/ a | 2010 | Biologi |
| 43 | Ratna, SPd 19731028 199802 2 002 | Penata Tk. I III / d | 2010 | Biologi |
| 44 | Drs Adiar Mayzal 19630319 199203 1 002 | Pembina IV/ a | 2009 | Kewarganegaraan |
| 45 | Harmen, SPd 19600420 198512 1 001 | Pembina IV/ a | 2009 | Kewarganegaraan |
| 46 | Asrita 19610603 198512 2 002 | Penata Muda Tk. I III /b | BELUM | Mulok |
| 47 | Arsil 19601212 199303 1 001 | Penata Muda Tk. I III /b | 2010 | BP/BK |
| 48 | Asridawati 19520828 197603 2 006 | Pembina IV/ a | 2009 | BP/BK |
| 49 | Dra. Nurhaida 19630315 198803 2004 | Pembina IV/ a | 2008 | BP/BK |
| 50 | Dian Restati, SPd 19790321 200501 2 007 | Penata Muda Tk. I III /b | BELUM | BP/BK |
| 51 | Eliwartati 131913533 | Pembina IV/ a | - | Sejarah |
| 52 | Arnita Roslan | | - | Ekonomi |
| 53 | Elvira Safiami | | - | Biologi |
| 54 | Elga Murni | | - | Laboran |
| 55 | Mustafa | | - | B. Arab |
| 56 | Ismail | | - | Pustakawan |
| 57 | Rosdi Hidayat | | - | TIK |
| 58 | Eliza (Mulok) | | - | Mulok |
| 59 | Sumiati | | - | TIK |
| 60 | Artison | | - | TIK |
| 61 | Surya Laila | | - | B. Indonesia |

| | | | | |
|----|-----------------|--|---|-----------------|
| 62 | Welka Nelma | | - | B. Indonesia |
| 63 | Oktaria Sarmila | | - | B. Indonesia |
| 64 | Aprizal B | | - | BK |
| 65 | Verawati | | - | Kimia |
| 66 | Misrawati | | - | Kewarganegaraan |

DENAH SMA NEGERI 1 SUNGAI LIMAU

T
I
N

Mushala



KANTIN

X 7

LAPANGAN
BASKET

X 3

LAB IPA

X 6

X 2

PUSTAKA

RUANG
BK

KANTIN

X 1

XII A1

XI S2

XII A2

XI S 1

XII A3

XI A4

XII A4

XI A3

XII S1

RUANG
MULTIMEDIA

XII S2

RUANG GURU

XII S3

XI A2

RUANG
KEPSEK

KOLAM TAMAN

KOLAM TAMAN

XI A1

R. TU

XI S3.

Gudang

UKS

PARKIR

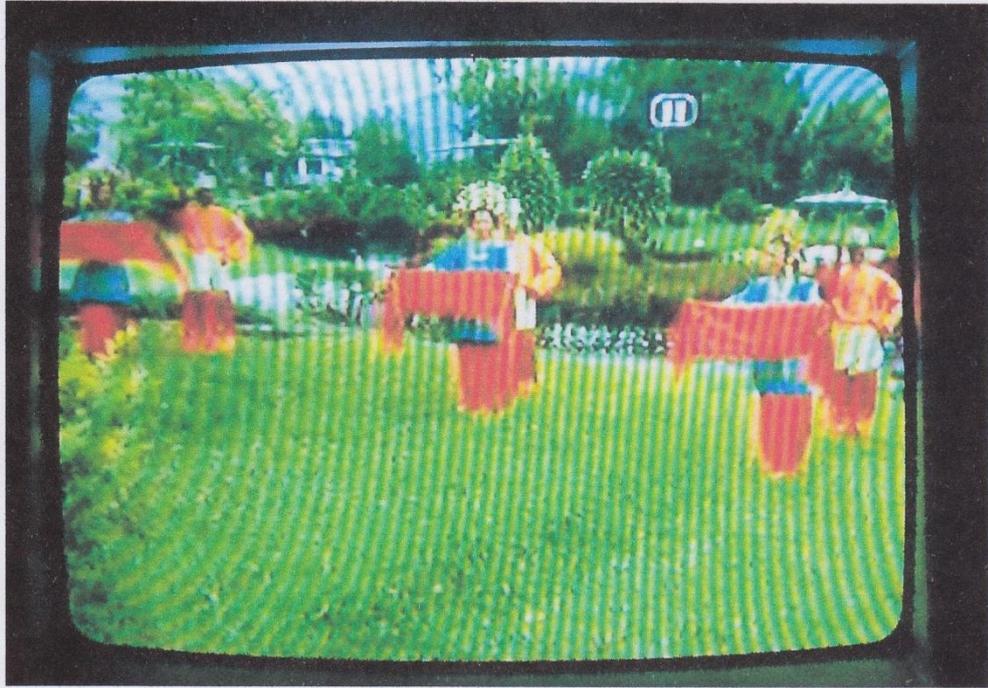


SUASANA SMA NEGERI 1 SUNGAI LIMAU

SUASANA SMA NEGERI 1 SUNGAI LIMAU



DOKUMENTASI SMA NEGERI 1 SUNGI LIMAU



DOKUMENTASI: TAYANGAN TARI PAYUNG



WAWANCARA PENULIS DENGAN GURU



WAWANCARA PENULIS DENGAN GURU

